

ABSTRAK

Pengukuran kinerja di perusahaan perbankan mengalami perubahan besar dalam beberapa dekade terakhir. Semula, penilaian kinerja hanya dari aspek keuangan, sekarang penilaian kinerja mencakup empat aspek yaitu : keuangan, konsumen atau pelanggan, proses internal bisnis, pembelanjaan dan pertumbuhan. Perubahan tersebut berdampak pada perubahan teknik – teknik yang di pergunakan perusahaan yang menjadi pemacu dan penghambat dalam perubahan akuntansi manajemen. Ada 13 faktor dalam pemacu dan penghambat dalam perubahan akuntansi manajemen yaitu staf, biaya, transparansi, profitabilitas, ekspektasi dewan, insentif, masalah keagenan, dukungan penerapan TI, kualitas data, perubahan organisasi, lingkungan, kontrol dan perilaku dan sikap. Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh ke 13 faktor terhadap perubahan akuntansi manajemen.

Penelitian dilakukan pada Bank BTPN. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan pada Bank BTPN cabang Jakarta, Bekasi, Bogor dan Semarang. Populasi penelitian adalah manager pada tingkat menengah dan manager tingkat atas pada Bank BTPN cabang Jakarta, Bekasi, Bogor, dan Semarang dengan teknik *self rating* kepada seluruh populasi. Questioner yang diolah sebanyak 82 set. Pengujian hipotesis secara regresi.

Hasil Penelitian bahwa faktor yang mempercepat perubahan Akuntansi Manajemen adalah dukungan TI dan ekspektasi dewan direksi. Selain itu faktor sikap, kontrol perilaku dan faktor lingkungan juga mendukung perubahan Akuntansi Manajemen. Perubahan organisasi merupakan faktor penghambat perubahan Akuntansi Manajemen. Faktor – faktor seperti staf, biaya, profitabilitas, kualitas data, insentif dan agensi tidak berkaitan dengan perubahan Akuntansi Manajemen.